
SURVEI MANAJEMEN CABANG OLAHRAGA RENANG DI BIMA TIRTA SWIMMING CLUB KABUPATEN NGAWI TAHUN 2023

Dimas Dwi Saputro

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Modern Ngawi

Email: dimasdwisaputro2407@gmail.com

Kata kunci:

*Survei manajemen,
Cabang olahraga
Renang, Bima Tirta
Swimming Club
Kabupaten Ngawi*

ABSTRAK

Berdasarkan observasi awal peneliti dalam Survei Manajemen Cabang Olahraga Renang Di Bima Tirta *Swimming Club* Kabupaten Ngawi Tahun 2023, bahwa atlet renang Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi sering kali memperoleh prestasi di event Jawa Timur maupun di luar Jawa Timur. Hal ini menjadi perhatian menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian di Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan organisasi, sumber dana, kepelatihan, dan pengelolaan sarana dan prasarana, di Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini adalah 3 pengurus organisasi, 1 pelatih dan 1 atlet di Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif model interaktif Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian yang dilakukan dalam Survei Manajemen Cabang Olahraga Renang Di Bima Tirta *Swimming Club* Kabupaten Ngawi Tahun 2023, menunjukkan bahwa Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi memiliki Struktur organisasi yang baik dan jelas akan tetapi untuk Prakteknya masih perlu pembenahan kembali karena masih ada tugas ganda yaitu ketua dan pelatih, memiliki sumber dana yang jelas, akan tetapi dalam pengelolaan dananya tidak semua pengurus mengetahuinya karena pengelolaan dananya hanya melalui satu pintu yaitu ketua, memiliki program latihan yang terstruktur dengan pelatih yang berkompeten dibidangnya, memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan memadai. Dapat ditarik kesimpulan dengan adanya struktur organisasi yang jelas, pengelolaan dana yang jelas, pelatih yang berkompeten, dan sarana dan prasarana yang lengkap dan dapat menunjang prestasi atlet.

Keywords:

*Management survey,
Swimming sport,
Bima Tirta
Swimming Club
Ngawi Regency*

ABSTRACT

Based on the researchers' initial observations in the 2023 Bima Tirta Swimming Club Swimming Club Management Survey , Ngawi Regency, Bima Tirta Swimming Club Ngawi swimming athletes often achieved achievements in events in East Java and outside East Java. This is an interesting concern for researchers to conduct research at the Bima Tirta Swimming Club Ngawi. The aim of this research is to determine the state of the organization, sources of funds, training and management of facilities and infrastructure at the Bima Tirta Swimming Club Ngawi. This research uses descriptive qualitative research with a case study approach. The data sources in this research were 3 organizational administrators, 1 coach and 1 athlete at Bima Tirta Swimming Club Ngawi, using data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The data analysis technique in this research uses the Miles and Huberman interactive model qualitative analysis technique, including data reduction, data presentation and conclusions. The results of research conducted in the Swimming Sports Management Survey at the Bima Tirta Swimming Club, Ngawi Regency in 2023, show that the Bima Tirta Swimming Club Ngawi has a good and clear organizational structure, but its practice still needs to be improved because it still has dual duties, namely chairman and trainer, has a clear source of funds, however, not all administrators know about the management of the funds because the management of

funds only goes through one door, namely the chairman, has a structured training program with trainers who are competent in their fields, has facilities and infrastructure that are quite complete and adequate. It can be concluded that there is a clear organizational structure, clear fund management, competent coaches, and complete facilities and infrastructure that can support athletes' achievements.

PENDAHULUAN

Manajemen adalah proses untuk mencapai tujuan – tujuan organisasi dengan melakukan kegiatan dari empat fungsi utama yaitu merencanakan (*planning*), mengorganisasi (*organizing*), memimpin (*leading*), dan mengendalikan (*controlling*). (dalam buku Irfandi & Rahmat, 2017:12). Menurut penulis manajemen adalah cara untuk mengatur dan mengelola segala sesuatu agar mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen Olahraga adalah bidang manajemen yang fokus pada olahraga, rekreasi dan aktivitas fisik untuk mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. (Santosa, 2019:16).

Dari pengertian di atas, disimpulkan bahwa manajemen dalam olahraga sangat penting karena memberikan arahan dan bimbingan yang dapat menyatukan kelompok orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta menunjukkan keberhasilan seseorang dalam olahraga. Oleh karena itu, berbagai aspek dalam olahraga perlu dikendalikan dengan baik agar dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk mencapai tujuan.

Olahraga renang adalah aktivitas fisik yang melibatkan pergerakan tubuh di dalam air menggunakan gerakan tangan dan kaki. Olahraga renang dapat dilakukan untuk tujuan rekreasi, kompetisi, atau latihan fisik. Selain itu, olahraga renang merupakan olahraga yang menyehatkan karena melibatkan hampir seluruh otot tubuh. Renang juga merupakan olahraga yang rendah dampak, sehingga cocok bagi orang-orang yang memiliki cedera atau masalah kesehatan tertentu.

Renang salah satu cabang olahraga yang baik untuk memelihara dan meningkatkan kebugaran jasmani, dalam mewujudkan prestasi renang, perlu pemanduan bakat dan pelaksanaan latihan teratur, terencana, serta dengan program yang baik dan benar. (Aditya et al, 2018 dalam Sarasta & Mulyono, 2020:564). Olahraga renang merupakan salah satu cabang olahraga yang memiliki banyak penggemar di Indonesia. Kabupaten Ngawi, sebagai salah satu kabupaten di Jawa Timur, juga memiliki potensi dalam pengembangan cabang olahraga ini. Dalam konteks ini, Bima Tirta *Swimming Club* muncul sebagai salah satu klub renang yang aktif di Kabupaten Ngawi. Klub ini diresmikan dan terdaftar / diakui secara resmi Oleh PRSI (Persatuan Renang Seluruh Indonesia) tepatnya pada bulan juni tahun 2018. Klub ini memiliki peran penting dalam pengembangan atlet renang lokal serta dalam memfasilitasi masyarakat dalam menyalurkan minat dan bakat dalam renang.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara mini yang dilakukan penulis di Bima Tirta *Swimming Club*, diperoleh informasi prestasi sebagai berikut :

Tabel Prestasi Bima Tirta *Swimming Club* Kabupaten Ngawi

No.	Kejuaraan Yang Di Ikuti	Tahun	Tempat	Medal Tally			
				Gold	Silver	Bronze	Total
1.	Fun Swimming (Open)	2024	Kedunggalar	3	4	4	11

Survei Manajemen Cabang Olahraga Renang Di Bima Tirta Swimming Club Kabupaten Ngawi Tahun 2023

No.	Kejuaraan Yang Di Ikuti	Tahun	Tempat	Medal Tally			
				Gold	Silver	Bronze	Total
2.	Adventurer Swimming Champion (Open)	2024	Sukoharjo	5	9	7	21
3.	Festival Swimming Competition (Se-Jatim)	2024	Surabaya	1	1	3	5
4.	TKL (Taman Kyai Langgeng) Fin Sprint Se Jateng-DIY & Sekitarnya + Undangan	2023	Magelang	9	3	6	18
5.	Bupati Cup Magetan (Open)	2023	Magetan	4	2	2	8
6.	Bupati Cup Bojonegoro (Open)	2023	Bojonegoro	2	1		3
7.	Samapta Fun Swimming Competition II (Open)	2023	Magelang	4	11	11	26
8.	Krapel Piala Bupati (Open)	2023	Kediri	3	4	2	9
9.	O2SN Kabupaten & Provinsi	2023	Ngawi & Surabaya	1		1	2
10.	Piranha Cup (Open)	2022	Madiun	2	1	1	4

Pengelolaan cabang olahraga renang di klub seperti *Bima Tirta Swimming Club* merupakan aspek yang penting dalam memastikan berjalannya kegiatan olahraga tersebut secara efektif dan berkelanjutan. Manajemen yang baik akan membantu klub dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, baik itu dalam hal pengembangan atlet, penyelenggaraan kompetisi, maupun pelayanan kepada anggota klub.

Dilihat dari prestasi yang telah dicapai, untuk meningkatkan kualitas manajemen cabang olahraga renang di *Bima Tirta Swimming Club* Kabupaten Ngawi, penulis merasa tertarik untuk menggali lebih dalam terkait judul penelitian “*Survei Manajemen Cabang Olahraga Renang di Bima Tirta Swimming Club Kabupaten Ngawi Tahun 2023*”. Dengan melakukan survei menyeluruh terhadap manajemen klub, diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan prestasi dan pengelolaan cabang olahraga renang di *Bima Tirta Swimming Club* Kabupaten Ngawi.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di *Bima Tirta Swimming Club* Kabupaten Ngawi dengan tujuan melakukan survei manajemen cabang olahraga renang. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus deskriptif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam dan detail mengenai aspek pengorganisasian, pendanaan, kepelatihan, dan sarana prasarana di *Bima Tirta Swimming Club* Kabupaten Ngawi. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan pengurus, pelatih, dan atlet, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi literatur dan dokumentasi terkait. Teknik pengumpulan

data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan. Tahapan penelitian mencakup pra lapangan, pekerjaan lapangan, analisis data, dan pelaporan. Metodologi penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan akurat tentang manajemen cabang olahraga renang di Bima Tirta *Swimming Club* Kabupaten Ngawi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Organisasi

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti, bahwa ada struktur organisasi yang jelas dan terperinci di Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi dilihat dari adanya data struktur organisasi yang tertulis. Kondisinya saat ini cukup baik dalam pembinaan atlet, dilihat dari beberapa kali memberi motivasi dan dukungan, pengadaan sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan kebutuhan atlet yang terpenuhi. Pengurus direkrut dari teman yang berkompeten dibidang olahraga dan mempunyai keahlian dibidang yang dibutuhkan. Tujuan organisasi sebagian besar sudah tercapai dengan banyaknya perolehan prestasi atlet yang dibina, pengurus tidak ada peran khusus dalam merekrut atlet karena mereka rata – rata datang sendiri untuk latihan, mereka tertarik melalui ajakan teman, media sosial dan tertarik melalui *event* yang diselenggarakan.

Seleksi atlet untuk persiapan mengikuti kejuaraan semua diserahkan kepada pelatih. Pengurus berperan membuat kebijakan, setrategi bertanding, memberikan fasilitas kepada atlet dan pelatih untuk latihan, serta memberi dukungan berupa semangat dan motivasi kepada atlet. Disini atlet kurang mengetahui mendetail tentang struktur organisasi Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi, karena tidak pernah ada sosialisasi terkait rincian struktur organisasi, mereka hanya fokus latihan untuk memperoleh prestasi. Pengurus selalu mendampingi atlet pada saat latihan maupun pada saat kejuaraan, pengurus juga sebagai pelatih para atlet renang di Bima Tirta *Swimming Club* dan slalu hadir untuk memberikan arahan.

Pendanaan

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti, bahwa sumber dana di Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi adalah dari wali murid biasanya untuk pembayaran SPP bulanan, dana yang masuk sudah sangat mencukupi untuk kebutuhan Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi. Pengelolaan dana di Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi cukup jelas dan sudah digunakan secara efektif dan efisien, dilihat dari sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan kesejahteraan atlet yang cukup terpenuhi terutama untuk kelas pemula, alat-alatnya sangat lengkap dan ketika mengikuti kompetisi renang, ada atlenya yang kekurangan dana di cukupi oleh pengurus yaitu ketua atau selaku pemilik klub, atlet berprestasi diberikan uang pembinaan, serta setelah berpulang dari kompetisi diluar kota, atlet di ajak rekreasi ke tempat wisata. Keadaan dana saat

ini sangat cukup dan bisa menjamin keutuhan Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi, akan tetapi sebagian pengurus tidak tahu secara pasti berapa uang masuk dan uang keluar karena hanya satu pintu saja. Untuk atlet tidak mengetahui secara mendetail tentang dana di Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi karena semua diserahkan kepada pengurus, mereka hanya fokus latihan untuk memperoleh prestasi.

Kepelatihan

Dari wawancara dan observasi peneliti, bahwa pelatih di Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi melatih sejak tahun 2018. Sebagian pelatih sudah memiliki lisensi kepelatihan dan ada beberapa yang belum memiliki, rata – rata pelatih lulusan SMA dan sebagian ada yang sarjana serta ada yang masih menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Pelatih di Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi yang terpenting memiliki kemampuan dibidang olahraga khususnya renang, kemudian memiliki kemauan dan semangat untuk membina atlet memperoleh prestasi tertinggi. Pelatih di Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi sudah menjalankan tugasnya dengan baik, dilihat dari rutinitas program latihan yang dijalankan, semakin bertambahnya atlet, dan pelatih selalu koordinasi dengan pengurus terkait pembinaan atlet.

Pelatih merekrut atlet dilihat dari kemauan atlet itu sendiri serta kemampuan berenang atlet dari kelas pemula, kelas lanjutan dan kelas prestasi serta yang terpenting mau semangat berlatih, kemudian dibina untuk dipersiapkan menghadapi kompetisi. Program latihan yang diberikan atlet berupa melatih kekuatan fisik, melatih speed, serta melatih teknik dan strategi menang di kompetisi renang. Waktu yang diberikan untuk latihan atlet kurang lebih 1,5 jam dengan seminggu 6 kali pertemuan dan untuk pemula seminggu 3 kali pertemuan, dengan program latihan yang diberikan, atlet tidak merasa berat karena sudah terbiasa dan mereka sadar bahwa itu kewajiban yang harus dilakukan bagi atlet. Pelatih juga selalu melakukan evaluasi setelah latihan guna memperbaiki dan menambah kekurangan pada saat latihan yang dilakukan oleh atlet.

Sarana dan Prasarana

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti, sarana dan prasarana di Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi sudah cukup lengkap, kondisinya saat ini masih bagus dan layak digunakan. Untuk pengadaan sarana dan prasarana disesuaikan dengan kebutuhan kelas renang yaitu kelas pemula, kelas lanjutan dan kelas prestasi. Sarana dan prasarana yang dimiliki saat ini sudah sesuai dengan standar yang dibutuhkan untuk latihan. Untuk tempat latihan juga sudah sesuai standar PRSI.

Dengan kondisi tempat latihan yang sudah sesuai standar, bisa menunjang prestasi atlet karena mereka slalu semangat latihan, hal itu dapat dilihat dari perolehan prestasi atlet di kejuaraan kabupaten, provinsi maupun diluar Jawa Timur. Untuk tempat latihan Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi sudah memiliki perijinan, di Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi juga ada sarana dan prasarana penunjang untuk latihan yang dibuat sendiri, seperti barbel, restok untuk latihan beban. Perawatan sarana dan prasarana tidak ada jadwal piket, tetapi semua dilakukan kerjasama antara pelatih dengan atlet serta penanggungjawab kolam yaitu mbh Yono. Jika sarana dan prasarana sudah tidak layak digunakan pengurus selalu berupaya untuk memperbaiki atau

mengganti. Sedangkan alat untuk atletnya mereka tetap membeli sendiri karena melihat dari postur tubuh mereka tentu memiliki ukuran alat yang ingin digunakan itu berbeda.

Pembahasan

Pengorganisasian di Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi sudah baik, ini ditandai dengan struktur organisasinya yang sudah terstruktur dan jelas dengan adanya data tertulis di ad/rt klub. Pengurus juga sudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan organisasi, membawa atletnya berprestasi ditingkat Kabupaten, Provinsi Jatim maupun di luar Jawa Timur. Dari masing – masing pengurus sudah menjalankan tugasnya dengan baik, dilihat dari tujuan yang telah tercapai dan kesejahteraan atlet yang selalu diperhatikan. Tetapi atlet kurang mengetahui dengan detail kondisi kepengurusan dan bagan struktur organisasi di Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi, karena pengurus maupun pelatih jarang melakukan sosialisasi mengenai organisasi yang ada di Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi sehingga hanya beberapa atlet saja yang mengetahui kepengurusan di Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi, mereka hanya difokuskan untuk latihan.

Dana yang diperoleh Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi adalah dari Wali murid untuk pembayaran SPP bulanan. Dana yang masuk sudah sangat cukup, akan tetapi prioritas dana di Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi pengurus lain tidak mengetahui secara pasti terkait uang masuk dan uang keluar klub. Pengadaan sarana dan prasarana untuk kelas pemula alat yang rusak biasanya diperbaiki atau diganti yang baru, untuk atlet mereka beli sendiri karena menyesuaikan ukuran tubuh mereka. Pengurus dapat mengelola dana dengan baik melalui satu pintu yaitu ketua klub, terbukti dari atletnya yang berprestasi dan atletnya yang cukup sejahtera, serta kelengkapan sarana dan prasarana di Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi.

Kepelatihan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, kemampuan, dan karakter atlet. Pelatih di Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi memiliki peran penting dalam mendampingi atlet selama latihan dan kompetisi. Mereka memiliki sertifikat kepelatihan dan menyusun program latihan sesuai dengan kelas atlet. Pelatih melatih fisik, teknik, mental, dan strategi atlet, serta melakukan evaluasi rutin. Mereka juga bertindak sebagai pembimbing, teman, dan pemimpin bagi atlet. Pelatih di klub ini sudah memenuhi kriteria pelatih yang baik dengan menjalankan semua tugasnya secara optimal.

Untuk sarana dan prasarana di Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi sudah cukup lengkap dan sesuai dengan standar program latihan. Kondisi sarana dan prasarana saat ini cukup baik dan masih layak digunakan, jika ada alat yang rusak diperbaiki atau menggantinya dengan yang baru. Kolam renang atau tempat latihan di Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi cukup menunjang prestasi atlet, terbukti dengan prestasi-prestasi yang di dapatkan melalui event ada di Jawa Timur maupun di luar Jawa Timur.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Orgaisasi di Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi sudah berjalan dengan baik, lancar dan struktur organisasi telah tersusun dengan baik. Semua pengurus telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing secara baik serta koordinasi atau silaturahmi antar pengurus juga pelatih berjalan dengan baik. Menurut peneliti peran pengurus dalam pembinaan atlet sudah maksimal karena pengurus juga sebagai pelatih, dan slalu mendampingi atletnya di saat latihan maupun di saat berkompetisi. Peran pengurus disini untuk membuat kebijakan, mempersiapkan setrategi kompetisi dan mengelola dana untuk kebutuhan atlet dan gaji pelatih.

Pendanaan di Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi berasal dari Wali atlet untuk pembayaran SPP bulanan. Dana di Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi sudah dikelola dengan baik dan jelas, akan tetapi beberapa pengurus tidak mengetahui secara detail terkait uang masuk dan uang keluar klub karena pengelolaan dana hanya melalui satu pintu saja yaitu ketua pelatih. Untuk sarana dan prasana di Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi sudah digunakan secara efektif dan efisien. Hal itu dilihat dari lengkapnya sarana dan prasarana dan juga kesejahteraan atlet di Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi yang diperhatikan oleh pengurus. Tidak ada anggaran dana khusus untuk kegiatan diluar latihan dan untuk memberi penghargaan, tetapi pengurus selalu mengupayakan rekreasi setelah berkompetisi di luar kota, dan memberi penghargaan dari dana yang dikelolanya, biasanya berupa uang pembinaan untuk atlet yang berprestasi.

Pelatih di Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi sangat mumpuni dilihat dari pengalaman pelatih dibidang renang dan memiliki sertifikat kepelatihan tingkat Kabupaten, Provinsi dan mampu membawa atletnya meraih prestasi di tingkat Kabupaten maupun Provinsi serta sering menjuarai event-event di luar Jawa Timur. Pelatih sudah menjalankan tugas dan perannya dengan baik, karena sudah menjalankan program yang telah dibuat dengan membedakan porsi latihan antara atlet pemula dengan atlet yang akan dipersiapkan untuk mengikuti kompetisi. Pelatih juga mengetahui karakter dan kemampuan atletnya, maka dari itu pelatih ahli dalam pemilihan dan pembinaan atlet.

Sarana dan prasarana yang sudah tersedia untuk berlatih di Bima Tirta *Swimming Club* Ngawi cukup memadai, karena sudah cukup lengkap dan sesuai standar untuk latihan. Kondisinya saat ini masih bagus dan masih layak digunakan. Perawatan sarana dan prasarana dilakukan kerjasama antara pelatih dengan atlet serta penanggungjawab kolam renang yaitu mbh Yono.

DAFTAR PUSTAKA

- Affanddy, M. R. (2017). Perencanaan Strategi Pemasaran Perhiasan Imitasi Dengan Metode Analisis Swot dan Analytical Hierarchi Process (Studi Kasus : UD . AQILA). Jurnal MATRIK, 18(1), 61–70.
- Afrizal, M. (2019). Manajemen Pembinaan Prestasi Atlet Sepak Takraw Di Pusat Pelatihan Olahraga Prestasi (Ppop) Kabupaten Jepara Tahun 2019. 1–77. <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/37142>
- Ahmad Suryana. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. Metode Penelitian Kualitatif, 17, 43. <http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf>

- Ariana, R. (2016). Bab III Metode Penelitian. 1–23.
- B.I., Pendekatan, P. A., & Penelitian, M. (2013). Metodologi Penelitian. 66–79.
- Dr. Lismadiana, M. P. (2017). Dasar-Dasar Manajemen Olahraga. In S. Amalia (Ed.), *Dasar-Dasar Manajemen Olahraga* (Issue 1).
- Dr. Nugroho Susanto, M. O. (2022). *Buku Ajar Manajemen Olahraga*. <http://repository.unp.ac.id/42381/1/NUGROHO_SUSANTO_Buku_Ajar_Manajemen_Olahraga_Ebook.pdf>
- Gunawan, A. (2019). BAB II Definisi Latihan. *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*. <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/37130>
- Hukum, K., Kampung, M., Memiliki, M. U., Atas, S., Ulayat, H., Metodologi, Irfandi, & Rahmat, Z. (2017). *Irfandi, M.Or Zikrur Rahmat, M.Pd.* https://repository.bbg.ac.id/bitstream/453/1/Manajemen_Penjas_dan_Olahraga.pdf
- Khoirunisa, B. (2019). Survei Pembinaan Prestasi Olahraga Futsal Pada Klub Protect Angels Yogyakarta Di Kabupaten Sleman Tahun 2019. *Yogyakarta Club of Sleman Regency in 2019. A Final Project. Physical Education, Health and Reacreation, Faculty of Sport Sciences, Universitas Negeri Semarang. Advisor: Martin Sudarmon.*
- Muhamad iqbal ubaidillah. (2020). *Manajemen Bola Voly Skripsi*. 1–62.
- Muhammad Iqbal. (2019). *Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Futsal Pada Venus Futsal Semarang Tahun 2018*. 1–76.
- Paradiso, A. P. (2021). Pembinaan Prestasi Pencak Silat PSHT Ranting Singgahan Kabupaten Tuban. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(5), 70–79.
- Putra, Y. K. W. (2019). Analisis Proses Pengembangan Elemen-elemen Mikro Concept Design Di Perusahaan Start Up (Studi Kasus Perusahaan Startup KDI). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 45.
- Rahmah, N. (2020). Survei Identifikasi Bakat Dan Minat Olahraga Di Smp Negeri 32 Semarang Tahun 2020. *Skripsi. Semarang. Universits Negeri Semarang, 2020.*
- Rasik, M. Al. (2022). *Manajemen Pembinaan Prestasi Atlet Renang Di Bahurekso Swimmers Kendal Pendahuluan Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), manajemen merupakan penggunaan sumber daya efektif untuk mencapai target . Arti lain dari manajemen yaitu pimpinan yang bertang. November, 1933–1943.*
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). Bab III Metode Penelitian, 12–26.
- Santosa, G. T. (2019). *Survei manajemen pembinaan prestasi di klub atletik barak kab.banjarnegara tahun 2019*. 1–159.
- Sarasta, A. B., & Mulyono, A. (2020). Manajemen Kolam Renang Di Kabupaten Purworejo Tahun 2020. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(2), 562–567.
- Sugiyono. (2017). Bab 3 Teknik Pengumpulan Data. 64–72.
- UU No 3 Tahun 2005. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Dengan. *Presiden RI, 1*, 1–53.
- Yugo, S. S. (2014). Repository STEI - Bab III Metode Penelitian. 52–59.



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

